

PENERAPAN MANAJEMEN ORGANISASI ISLAM DALAM KADERISASI DAN PENGELOLAAN ORGANISASI PMII PC TUBAN

Jauharotina Alfadhilah, Febrianti Anggitya A
Program Studi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah,
Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Tuban

Email: dhiez90@gmail.com, febriantianggitya1620@gmail.com

Abstract

This study aims to analyze the implementation of Islamic organizational management in the cadre development and organizational governance of the Indonesian Islamic Student Movement (Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia/PMII) Tuban Branch. This research employs a descriptive qualitative approach, with data collected through observation, interviews, and documentation. The research subject is the Head of PMII Tuban Branch, who holds a strategic role in organizational decision-making. The findings indicate that PMII Tuban Branch has implemented Islamic organizational management principles, such as trustworthiness (amanah), deliberation (musyawarah), justice, and social responsibility, in both organizational management and cadre development processes. These principles are reflected in the formulation of the organization's vision and mission, a potential-based recruitment and cadre development system, a clear organizational structure, and collective-collegial decision-making mechanisms. Internal and external challenges faced by the organization are addressed through a tiered deliberation strategy grounded in the organization's ideological foundation, namely the Basic Values of the Movement (Nilai Dasar Pergerakan). This study concludes that the implementation of Islamic organizational management plays a significant role in enhancing cadre quality and improving the effectiveness of organizational management within PMII Tuban Branch.

Keywords: *Islamic Organizational Management; Cadre Development; PMII; Islamic Student Organization.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan manajemen organisasi Islam dalam proses kaderisasi dan pengelolaan organisasi Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Pengurus Cabang (PC) Tuban. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian adalah Ketua PC PMII Tuban sebagai pihak yang memiliki peran strategis dalam pengambilan kebijakan organisasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PMII PC Tuban telah menerapkan prinsip-prinsip manajemen organisasi Islam, seperti amanah, musyawarah, keadilan, dan tanggung jawab sosial, dalam

Article History

Received: Januari 2026
Reviewed: Januari 2026
Published: Januari 2026

Plagiarism Checker No 649
Prefix DOI :
10.8734/Tashdiq.v1i2.365
Copyright : Author
Publish by : Tasdiq



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](#)

pengelolaan organisasi dan kaderisasi. Penerapan tersebut tercermin dalam perumusan visi dan misi organisasi, sistem rekrutmen dan kaderisasi berbasis potensi kader, struktur organisasi yang jelas, serta mekanisme pengambilan keputusan secara kolektif kolegial. Adapun tantangan internal dan eksternal yang dihadapi organisasi disikapi melalui strategi musyawarah berjenjang dan berlandaskan Nilai Dasar Pergerakan (NDP). Penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan manajemen organisasi Islam berperan penting dalam meningkatkan kualitas kader serta efektivitas pengelolaan organisasi PMII PC Tuban.

Kata kunci: Manajemen Organisasi Islam; Kaderisasi; PMII; Organisasi Mahasiswa Islam.

PENDAHULUAN

Manajemen organisasi Islam merupakan konsep pengelolaan organisasi yang berlandaskan nilai-nilai keislaman, seperti amanah, musyawarah, keadilan, dan tanggung jawab sosial. Prinsip-prinsip tersebut tidak hanya berfungsi sebagai pedoman etis, tetapi juga menjadi landasan strategis dalam mengelola sumber daya organisasi agar berjalan secara efektif dan berorientasi pada kemaslahatan. Dalam konteks organisasi kemahasiswaan Islam, manajemen organisasi Islam memiliki peran penting karena organisasi tidak hanya dituntut mencapai tujuan struktural, tetapi juga membentuk karakter, integritas moral, dan kapasitas intelektual kader.

Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) merupakan salah satu organisasi kemahasiswaan Islam yang memiliki peran strategis dalam pengembangan sumber daya manusia, khususnya mahasiswa. PMII tidak hanya berfungsi sebagai wadah aktivitas kemahasiswaan, tetapi juga sebagai ruang kaderisasi ideologis dan intelektual yang menyiapkan kader untuk berkontribusi di berbagai sektor kehidupan sosial, keagamaan, dan kebangsaan. Keberhasilan PMII sebagai organisasi sangat dipengaruhi oleh bagaimana manajemen organisasi diterapkan dalam proses kaderisasi dan pengelolaan struktur organisasinya.

Perkembangan zaman yang ditandai dengan kompleksitas sosial, dinamika politik, serta kemajuan teknologi informasi menuntut organisasi kemahasiswaan untuk mampu beradaptasi secara cepat dan tepat. Organisasi yang tidak dikelola dengan sistem manajemen yang baik berpotensi mengalami stagnasi, lemahnya kaderisasi, serta menurunnya partisipasi anggota. Kondisi ini menegaskan pentingnya penerapan manajemen organisasi Islam yang tidak hanya adaptif terhadap perubahan, tetapi juga tetap konsisten pada nilai-nilai keislaman sebagai identitas dan ruh pergerakan organisasi.

PMII Pengurus Cabang Tuban merupakan organisasi tingkat cabang yang memiliki peran strategis sebagai pusat koordinasi, perumusan kebijakan, serta penguatan kaderisasi bagi komisariat dan rayon di bawahnya. Dalam menjalankan perannya, PMII PC Tuban dihadapkan pada berbagai tantangan internal, seperti perbedaan pola pikir kader dan keterbatasan komunikasi organisasi, serta tantangan eksternal berupa dinamika lingkungan kampus dan sosial kemasyarakatan. Tantangan-tantangan tersebut menuntut adanya sistem pengelolaan organisasi yang terarah, partisipatif, dan berbasis nilai.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini menjadi penting untuk mengkaji secara mendalam bagaimana penerapan manajemen organisasi Islam dalam kaderisasi dan pengelolaan organisasi PMII PC Tuban. Kajian ini diharapkan dapat memberikan gambaran empiris mengenai praktik manajemen organisasi Islam di organisasi kemahasiswaan, serta menjadi referensi

akademik bagi pengembangan sistem manajemen yang efektif, berkelanjutan, dan berlandaskan nilai-nilai Islam.

Konsep kaderisasi dalam organisasi kemahasiswaan Islam tidak hanya dimaknai sebagai proses regenerasi struktural, tetapi juga sebagai upaya sistematis dalam membentuk kader yang memiliki kesadaran ideologis, kecakapan intelektual, serta kepekaan sosial. Kaderisasi yang tidak dikelola dengan manajemen yang baik berpotensi melahirkan kader yang pasif, kurang berdaya saing, dan tidak siap menghadapi tantangan sosial yang kompleks. Manajemen organisasi Islam menjadi instrumen penting dalam memastikan bahwa proses kaderisasi berjalan secara terarah, berkesinambungan, dan sesuai dengan nilai-nilai dasar organisasi.

Dalam perspektif manajemen organisasi Islam, pengelolaan sumber daya manusia dipandang sebagai amanah yang harus dijalankan secara profesional dan bertanggung jawab. Setiap kader diposisikan sebagai aset organisasi yang perlu dikembangkan sesuai dengan potensi, minat, dan kapasitas keilmuannya. Pendekatan ini menekankan pentingnya kesesuaian antara kebutuhan organisasi dan kompetensi individu, sehingga organisasi mampu bekerja secara efektif tanpa mengabaikan prinsip keadilan dan keseimbangan dalam pembagian peran.

PMII PC Tuban dalam praktiknya berupaya menerapkan manajemen organisasi yang tidak hanya bersifat administratif, tetapi juga ideologis dan kultural. Setiap kebijakan dan gerakan organisasi senantiasa dikaitkan dengan Nilai Dasar Pergerakan (NDP) sebagai fondasi ideologis PMII. Hal ini menunjukkan bahwa manajemen organisasi Islam di PMII PC Tuban tidak dilepaskan dari dimensi nilai, melainkan menjadi bagian integral dari proses pembinaan kader dan arah gerakan organisasi.

Kajian akademik yang secara spesifik membahas penerapan manajemen organisasi Islam dalam konteks kaderisasi dan pengelolaan organisasi PMII di tingkat cabang masih relatif terbatas. Sebagian penelitian lebih banyak menyoroti aspek ideologi, gerakan sosial, atau peran PMII dalam dinamika politik dan kebangsaan. Kondisi ini menunjukkan adanya celah penelitian (research gap) yang perlu diisi, khususnya terkait praktik manajerial organisasi kemahasiswaan Islam di tingkat lokal.

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi teoretis dan praktis. Secara teoretis, penelitian ini dapat memperkaya kajian manajemen organisasi Islam dengan menghadirkan studi empiris pada organisasi kemahasiswaan. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan referensi bagi PMII maupun organisasi kemahasiswaan Islam lainnya dalam mengembangkan sistem kaderisasi dan pengelolaan organisasi yang efektif, adaptif, dan berlandaskan nilai-nilai Islam.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam penerapan manajemen organisasi Islam dalam proses kaderisasi dan pengelolaan organisasi PMII PC Tuban berdasarkan realitas empiris di lapangan. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat menggali pandangan, pengalaman, serta kebijakan organisasi secara kontekstual dan komprehensif.

Subjek penelitian adalah Ketua Pengurus Cabang Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Tuban, yang dipilih secara purposif karena memiliki peran strategis dalam pengambilan keputusan dan pengelolaan organisasi. Adapun objek penelitian adalah penerapan manajemen organisasi Islam yang meliputi aspek visi dan misi organisasi, sistem kaderisasi, struktur dan

mekanisme pengelolaan organisasi, serta strategi organisasi dalam menghadapi tantangan internal dan eksternal.

Pengumpulan data dilakukan melalui tiga teknik utama, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung pola kerja, struktur organisasi, serta dinamika pengelolaan organisasi PMII PC Tuban. Wawancara dilakukan secara mendalam dan terstruktur dengan Ketua PC PMII Tuban sebagai informan utama, menggunakan pedoman wawancara yang disusun berdasarkan konsep manajemen organisasi Islam. Dokumentasi digunakan sebagai data pendukung berupa arsip organisasi, catatan kegiatan, serta dokumen resmi yang relevan dengan fokus penelitian.

Analisis data dilakukan secara kualitatif dengan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Data yang diperoleh diseleksi dan dikelompokkan sesuai dengan fokus penelitian, kemudian disajikan dalam bentuk narasi deskriptif yang sistematis. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan mengaitkan temuan lapangan dengan teori dan konsep manajemen organisasi Islam, sehingga diperoleh pemahaman yang utuh mengenai penerapan manajemen organisasi Islam dalam kaderisasi dan pengelolaan organisasi PMII PC Tuban.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa PMII Pengurus Cabang Tuban telah menerapkan manajemen organisasi Islam secara sistematis dalam pengelolaan organisasi dan proses kaderisasi. Penerapan tersebut berlandaskan pada nilai-nilai keislaman, seperti amanah, musyawarah, keadilan, dan tanggung jawab sosial, yang menjadi pedoman dalam setiap aktivitas organisasi. Nilai-nilai ini tidak hanya bersifat normatif, tetapi juga diwujudkan dalam praktik manajerial sehari-hari, mulai dari perumusan kebijakan hingga pelaksanaan program kerja organisasi.

Dalam aspek visi dan misi, PMII PC Tuban menempatkan kaderisasi sebagai fokus utama gerakan organisasi. Visi penguatan kaderisasi yang adaptif dan progresif menunjukkan orientasi organisasi terhadap kebutuhan zaman tanpa meninggalkan nilai ideologis. Misi organisasi diwujudkan melalui pengembangan potensi kader, penguatan jejaring, serta keterlibatan aktif dalam isu-isu sosial kemasyarakatan. Temuan ini sejalan dengan konsep manajemen organisasi Islam yang menekankan keseimbangan antara pencapaian tujuan organisasi dan tanggung jawab sosial.

Pada sistem rekrutmen dan kaderisasi, PMII PC Tuban menerapkan pola seleksi kader berbasis potensi dan minat. Proses rekrutmen dilakukan melalui pengusulan dari komisariat dengan mempertimbangkan kapasitas intelektual, kemampuan kepemimpinan, serta kesiapan kader dalam menjalankan amanah organisasi. Pendekatan ini mencerminkan prinsip profesionalisme dan keadilan dalam manajemen sumber daya manusia, di mana setiap kader ditempatkan sesuai dengan kompetensi dan bidang keilmuannya. Hal ini sejalan dengan teori manajemen yang menekankan pentingnya kesesuaian antara individu dan kebutuhan organisasi untuk mencapai efektivitas kerja.

Penerapan manajemen organisasi Islam juga tercermin dalam struktur organisasi dan mekanisme pengambilan keputusan. PMII PC Tuban memiliki struktur organisasi yang jelas dengan pembagian tugas dan wewenang yang terarah. Pengambilan keputusan dilakukan melalui mekanisme kolektif kolegial dengan mengedepankan musyawarah sebagai sarana penyelesaian persoalan organisasi. Meskipun pimpinan memiliki hak prerogatif, keputusan strategis tetap dihasilkan melalui proses diskusi bersama, sehingga mencerminkan prinsip partisipasi dan kebersamaan dalam manajemen organisasi Islam.

Dalam pengelolaan organisasi, PMII PC Tuban juga memanfaatkan media komunikasi digital sebagai sarana koordinasi dan transparansi. Pemanfaatan teknologi informasi ini menunjukkan kemampuan organisasi dalam beradaptasi dengan perkembangan zaman, sekaligus memperkuat efektivitas komunikasi internal. Praktik ini mencerminkan prinsip efisiensi dan keterbukaan yang menjadi bagian dari manajemen organisasi modern yang selaras dengan nilai-nilai Islam.

Adapun tantangan yang dihadapi PMII PC Tuban meliputi tantangan internal dan eksternal. Tantangan internal berupa perbedaan pola pikir, tingkat kedewasaan kader, serta potensi miskomunikasi dalam organisasi. Sementara itu, tantangan eksternal berasal dari dinamika lingkungan kampus dan kondisi sosial-politik daerah. Dalam menghadapi tantangan tersebut, PMII PC Tuban menerapkan strategi analisis berbasis Nilai Dasar Pergerakan (NDP) serta mekanisme musyawarah berjenjang, sehingga setiap persoalan dapat disikapi secara matang dan terarah.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan manajemen organisasi Islam di PMII PC Tuban berkontribusi positif terhadap efektivitas pengelolaan organisasi dan penguatan kualitas kader. Integrasi antara nilai ideologis, sistem manajerial yang terstruktur, serta strategi adaptif terhadap perubahan menjadi faktor penting dalam menjaga keberlanjutan organisasi. Temuan ini memperkuat pandangan bahwa manajemen organisasi Islam tidak hanya relevan secara normatif, tetapi juga aplikatif dalam konteks organisasi kemahasiswaan.

Penerapan manajemen organisasi Islam di PMII PC Tuban juga berpengaruh terhadap pembentukan karakter kepemimpinan kader. Proses kaderisasi yang berbasis nilai amanah dan tanggung jawab mendorong kader untuk memahami kepemimpinan tidak semata-mata sebagai posisi struktural, tetapi sebagai bentuk pengabdian. Pola pembinaan ini menumbuhkan kesadaran etis kader dalam menjalankan peran organisasi, sehingga setiap aktivitas diarahkan pada kemaslahatan bersama, bukan kepentingan pribadi atau kelompok tertentu.

Dalam perspektif manajemen organisasi Islam, kepemimpinan yang efektif tidak hanya diukur dari kemampuan menggerakkan organisasi, tetapi juga dari keteladanan moral dan spiritual pemimpinnya. Temuan penelitian menunjukkan bahwa pimpinan PMII PC Tuban berupaya menanamkan nilai keteladanan melalui sikap terbuka, partisipatif, dan responsif terhadap aspirasi kader. Pola kepemimpinan ini sejalan dengan konsep kepemimpinan Islam yang menekankan integrasi antara kompetensi manajerial dan integritas akhlak.

Sistem kaderisasi berbasis potensi yang diterapkan PMII PC Tuban berkontribusi pada peningkatan kualitas sumber daya manusia organisasi. Kader tidak hanya diarahkan untuk aktif secara struktural, tetapi juga didorong untuk mengembangkan kapasitas intelektual dan keilmuan sesuai bidang masing-masing. Pendekatan ini menunjukkan bahwa manajemen organisasi Islam mampu menjadi instrumen strategis dalam mencetak kader yang tidak hanya loyal secara ideologis, tetapi juga kompeten dan adaptif terhadap tantangan profesional di masa depan.

Dari sisi dinamika organisasi, penerapan prinsip musyawarah dalam pengambilan keputusan turut memperkuat kohesi dan solidaritas internal. Musyawarah tidak hanya berfungsi sebagai mekanisme formal pengambilan keputusan, tetapi juga sebagai ruang dialog untuk menyamakan persepsi dan menyelesaikan perbedaan pendapat. Praktik ini berperan penting dalam meminimalkan konflik internal serta menciptakan iklim organisasi yang kondusif dan inklusif.

Penelitian ini juga menemukan bahwa penerapan manajemen organisasi Islam di PMII PC Tuban masih menghadapi keterbatasan, terutama dalam hal konsistensi pelaksanaan di seluruh

tingkatan organisasi. Perbedaan karakter dan kapasitas kader di tingkat rayon dan komisariat mempengaruhi efektivitas implementasi kebijakan cabang. Kondisi ini menunjukkan bahwa diperlukan upaya penguatan monitoring, evaluasi, serta pendampingan kader secara berkelanjutan agar prinsip-prinsip manajemen organisasi Islam dapat diterapkan secara merata.

Hasil penelitian ini menegaskan bahwa penerapan manajemen organisasi Islam di PMII PC Tuban merupakan proses dinamis yang terus berkembang. Keberhasilan pengelolaan organisasi tidak hanya ditentukan oleh struktur dan sistem, tetapi juga oleh internalisasi nilai-nilai Islam dalam setiap aspek aktivitas organisasi. Temuan ini memberikan pemahaman bahwa manajemen organisasi Islam memiliki relevansi yang kuat dalam membangun organisasi kemahasiswaan yang berkarakter, berdaya saing, dan berorientasi pada kemaslahatan umat.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa PMII Pengurus Cabang Tuban telah menerapkan manajemen organisasi Islam dalam proses kaderisasi dan pengelolaan organisasi secara cukup sistematis dan terarah. Nilai-nilai keislaman seperti amanah, musyawarah, keadilan, dan tanggung jawab sosial menjadi landasan utama dalam setiap kebijakan dan aktivitas organisasi. Penerapan nilai-nilai tersebut tidak hanya bersifat normatif, tetapi juga terintegrasi dalam praktik manajerial organisasi sehari-hari.

Penerapan manajemen organisasi Islam di PMII PC Tuban tercermin dalam perumusan visi dan misi yang berorientasi pada penguatan kaderisasi yang adaptif dan progresif, sistem rekrutmen dan kaderisasi berbasis potensi kader, serta struktur organisasi yang jelas dengan pembagian tugas yang terarah. Mekanisme pengambilan keputusan dilakukan secara kolektif kolegial melalui musyawarah, sehingga mampu menciptakan partisipasi aktif dan memperkuat kohesi internal organisasi.

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa penerapan manajemen organisasi Islam berkontribusi positif terhadap peningkatan kualitas kader, baik dari aspek kepemimpinan, tanggung jawab, maupun pengembangan kapasitas intelektual. Selain itu, sistem pengelolaan organisasi yang berlandaskan nilai ideologis, khususnya Nilai Dasar Pergerakan (NDP), membantu PMII PC Tuban dalam menghadapi berbagai tantangan internal dan eksternal secara lebih terarah dan bijaksana.

Penelitian ini menemukan bahwa penerapan manajemen organisasi Islam di PMII PC Tuban masih memerlukan penguatan, terutama dalam hal konsistensi implementasi di seluruh tingkatan organisasi. Diperlukan upaya berkelanjutan dalam bentuk penguatan kaderisasi, evaluasi organisasi, serta internalisasi nilai-nilai Islam secara lebih mendalam agar pengelolaan organisasi dapat berjalan secara optimal dan berkesinambungan.

Penelitian ini menegaskan bahwa manajemen organisasi Islam memiliki peran strategis dalam mendukung keberhasilan kaderisasi dan efektivitas pengelolaan organisasi kemahasiswaan. Temuan penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi akademik dan praktis bagi pengembangan manajemen organisasi Islam di PMII maupun organisasi kemahasiswaan Islam lainnya.

Penerapan manajemen organisasi Islam di PMII PC Tuban juga berdampak pada meningkatnya kesadaran kolektif kader terhadap pentingnya tata kelola organisasi yang tertib dan berorientasi tujuan. Setiap program kerja yang dirancang tidak hanya mempertimbangkan aspek teknis pelaksanaan, tetapi juga nilai kemanfaatan serta kesesuaiannya dengan visi dan misi organisasi. Hal ini menunjukkan bahwa proses perencanaan organisasi telah dijalankan

secara terarah dan mencerminkan prinsip perencanaan (planning) dalam manajemen yang selaras dengan nilai-nilai Islam.

Dari aspek pengendalian dan evaluasi organisasi, PMII PC Tuban menerapkan mekanisme evaluasi berkala terhadap kinerja pengurus dan pelaksanaan program kerja. Evaluasi dilakukan melalui forum internal organisasi dengan pendekatan dialogis dan musyawarah, sehingga kritik dan saran dapat disampaikan secara terbuka dan konstruktif. Praktik ini mencerminkan prinsip muhasabah dalam manajemen organisasi Islam, yaitu upaya refleksi dan perbaikan berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kinerja organisasi.

Penerapan manajemen organisasi Islam juga memperkuat hubungan antara PMII PC Tuban dengan berbagai pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. Hubungan yang dibangun dengan komisariat, rayon, alumni, serta stakeholder daerah didasarkan pada prinsip silaturahmi, saling menghargai, dan kerja sama yang saling menguntungkan. Pendekatan ini menunjukkan bahwa organisasi tidak berjalan secara eksklusif, melainkan membuka ruang kolaborasi sebagai bagian dari tanggung jawab sosial organisasi Islam.

Dalam konteks keberlanjutan organisasi, penerapan manajemen organisasi Islam di PMII PC Tuban berperan dalam menjaga kesinambungan kaderisasi antarperiode kepengurusan. Sistem kaderisasi yang terstruktur dan berbasis nilai memungkinkan terjadinya transfer pengetahuan, pengalaman, dan nilai ideologis secara berkelanjutan. Hal ini penting untuk mencegah terjadinya disorientasi organisasi akibat pergantian kepemimpinan, serta memastikan bahwa arah gerakan organisasi tetap konsisten.

Temuan penelitian ini memperlihatkan bahwa penerapan manajemen organisasi Islam di PMII PC Tuban tidak hanya berfungsi sebagai instrumen teknis pengelolaan organisasi, tetapi juga sebagai sarana pembentukan budaya organisasi yang berlandaskan nilai-nilai Islam. Budaya organisasi tersebut tercermin dalam sikap kerja kolektif, kepemimpinan yang beretika, serta komitmen kader terhadap tujuan organisasi. Manajemen organisasi Islam terbukti memiliki peran strategis dalam memperkuat daya tahan dan eksistensi organisasi kemahasiswaan di tengah dinamika perubahan sosial yang terus berkembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Algifari, M. Y., & Suparto, S. (2024). Manajemen organisasi Persatuan Islam dalam bidang tarbiyah. *Tadbir: Jurnal Manajemen Dakwah*, 9(2), 173-192.
- Fadlol, M. A., & Subiyanto, S. (2021). Peran kepemimpinan pendidikan Islam dalam manajemen perubahan pada lingkungan organisasi Islam Indonesia. *Idarah: Jurnal Pendidikan dan Kependidikan*, 5(1), 17-32.
- Hoirul, M. G. (2024). Pengaruh manajemen pendidikan Islam dalam meningkatkan kapabilitas manajerial organisasi. *Jurnal Pendidikan Dirgantara*, 2(2), 300-310.
- Jaelani, M. R., Fakhruddin, A., Budiyaniti, N., & Wa'dalloh, K. R. (2024). Manajemen pemberdayaan kader pembangun peradaban Islami mahasiswa aktivis Masjid Salman ITB. *Masyarakat Madani: Jurnal Kajian Islam dan Pengembangan Masyarakat*, 9(2), 189-211.

- Kholifah, N., & Mulyana, M. (2023). The influence of Islamic leadership on organizational performance: Mediating organizational learning culture. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 3(3), 659-669.
- Nawawi, M., Fatkhiyah, M., & Sopiah, S. (2024). Manajemen pengorganisasian dalam pendidikan Islam. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 9(1), 22-33.
- Susilowatik, S., Zainuddin, & Qasim, A. (2025). Membangun budaya organisasi dalam pendidikan Islam di pesantren. *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 14(2), 1-15.
- Tim Penulis. (2025). Komunikasi organisasi dalam pembinaan skill mahasiswa melalui PMII UIN Mataram. *Mudabbir: Jurnal Manajemen Dakwah*, 2(1), 45-58.
- Tim Penulis. (2025). Pelatihan kepemimpinan dan manajemen organisasi bagi mahasiswa IAI Al-Aziziyah Samalanga. *Khadem: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 101-109.
- Tim Penulis. (2024). Implementasi manajemen dan kepemimpinan Islami dalam meningkatkan kinerja organisasional. *Hikmah: Jurnal Studi Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 113-126.